

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Permasalahan yang timbul akibat desain map/folder sebelumnya kualitas kurang menarik karena belum terdapat kotak-kotak dibagian nomor rekam medis dan nomor kunjungan. Sedangkan didalam setiap jurnal sudah berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi. Diredesign map sebelumnya juga sudah berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi.
2. Secara keseluruhan dari kelima jurnal sudah terbentuk struktur organisasi yang terdapat di masing-masing rumah sakit dengan anggota tim perancang map berkas rekam medis dari semua pihak pelayanan yang terlibat yang telah memberikan pelayanan. Proses yang dilakukan tim berdasarkan kelima jurnal sudah ada timnya dan diurnal I melibatkan tim yang beranggotakan petugas filing dan kepala rekam medis. Jurnal II melibatkan tim petugas rekam medis dibagian filing. Jurnal III pelaksanaan redesain map/folder dilakukan oleh tim yang beranggotakan petugas filing dibagian unit filing. Jurnal IV perancangan map/folder dilakukan oleh tim yang beranggotakan petugas dibagian unit filing. Sedangkan jurnal V perancangan map/folder dilakukan oleh tim yang beranggotakan petugas rekam medis. dalam proses perancangan map/folder rekam medis dilakukan dengan wawancara, observasi, *check list* dokumentasi, *check list* observasi. Didalam perancangan map/folder tidak ada rapat/pembicaraan.
3. Dari segi anatomi desain map/folder sebelumnya sudah mencakup judul dan informasi mengenai logo rumah sakit dan judul nama rumah sakit, alamat rumah sakit, nomor rekam medis, nomor kunjungan. Dari segi anatomi fisik desain map/folder rekam medis sebelumnya berwarna hijau, bahannya sudah tebal, ukurannya A4, tintanya hitam, bentuknya vertikal, map yang digunakan map *snelhechter*. Dari segi

isi kelengkapan item rumah sakit sudah ada nama pasien, nomor rekam medis. Nomor kunjungan. Dan sudah konsisten dalam penulisannya. Sedangkan desain map/folder setelah didesain menurut jurnal sudah sesuai aspek anatomi, fisik, dan isi.

B. Saran

1. Sebaiknya desain map/folder rekam medis dirancang sesuai sop dengan memperhatikan aspek anatomi, fisik, dan isi.
2. Sebaiknya tim desain map/folder rekam medis bisa bekerja sama dengan baik guna mempermudah dalam mendesain map rekam medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA